

**PEMEGANG HAK CIPTA ATAS KARYA CIPTA MUSIK
YANG DIHASILKAN TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI)
DALAM PERSPEKTIF PERBANDINGAN ANTARA INDONESIA
DENGAN AMERIKA SERIKAT DAN INGGRIS**

Oleh

Ni Komang Ayu Purnia Dewi, NIM 2114101091

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaturan karya cipta musik yang dihasilkan teknologi AI dalam perspektif perbandingan antara Indonesia, Amerika Serikat, Inggris, (2) Pemegang hak cipta atas karya cipta musik yang dihasilkan oleh teknologi AI dalam perspektif perbandingan antara Indonesia, Amerika Serikat, dan Inggris. Jenis penelitian menggunakan metode yuridis normatif yaitu penelitian ini didasari oleh dokumen-dokumen yang disebut sebagai studi pustaka terhadap topik penelitian. Adapun sumber data pada penelitian ini sumber data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Data tersebut diperoleh dengan pengumpulan data dan dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pengaturan terkait karya musik oleh AI tidak diatur dalam hukum hak cipta di Indonesia. Amerika Serikat juga belum mengatur secara spesifik, namun Amerika Serikat dapat mengakui karya tersebut apabila ada keterlibatan manusia dalam pembuatannya. Berbeda dengan Inggris yang telah lebih maju mengakui karya yang dihasilkan sistem komputer, meskipun jangka waktu perlindungannya lebih singkat dibandingkan karya manusia, (2) Indonesia memiliki kekosongan hukum dalam pengaturan kepemilikan hak cipta atas karya AI, sementara Amerika Serikat dan Inggris mempunyai pendekatan yang lebih jelas dengan memberi hak cipta pada individu atau sebuah perusahaan yang menjalankan AI dalam penciptaan karya musik, yaitu dengan adanya doktrin “*Work Made for Hire*”.

Kata Kunci: Pemegang Hak Cipta, Karya Cipta, Musik, *Artificial Intelligence* (AI)

*COPYRIGHT HOLDERS OF MUSICAL WORKS
PRODUCED BY ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TECHNOLOGY
IN A COMPARATIVE PERSPECTIVE BETWEEN INDONESIA,
THE UNITED STATES AND THE UNITED KINGDOM*

By

Ni Komang Ayu Purnia Dewi, NIM 2114101091

Law Department

ABSTRACT

This study aims to determine (1) The regulation of musical works produced by AI technology in a comparative perspective between Indonesia, the United States, and the United Kingdom, (2) The copyright holders of musical works produced by AI technology in a comparative perspective between Indonesia, the United States, and the United Kingdom. The type of research uses a normative legal method, namely this research is based on documents referred to as literature studies on the research topic. The data sources in this study are secondary data sources, consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data was obtained by collecting data and analyzed using qualitative analysis. The results of this study indicate (1) Regulations related to musical works by AI are not regulated in copyright law in Indonesia. The United States has also not specifically regulated it, but the United States can recognize the work if there is human involvement in its creation. In contrast to the United Kingdom, which has been more advanced in recognizing works produced by computer systems, even though the protection period is shorter than for human works, (2) Indonesia has a legal vacuum in regulating copyright ownership of AI works, while the United States and the United Kingdom have a clearer approach by granting copyright to individuals or companies that use AI to create musical works, namely through the doctrine of "Work Made for Hire".

Keywords: *Copyright Holders, Copyright, Music, Artificial Intelligence (AI)*